

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Upaya Orangtua Membimbing Anak Hidup Hemat

Di dalam keluarga peran kedua orangtua sangatlah penting dimana orangtua dijadikan orang yang sangat cepat ditiru oleh anak, perbuatan baik maupun jelek akan cepat ditiru oleh anak. Untuk itu apabila orangtua yang dapat menerapkan sistem hidup berhemat sejak anak masih dalam usia dini maka jika anak nanti tumbuh dewasa akan lebih mudah lagi membimbingnya untuk hidup berhemat.

Membimbing ataupun mendidik anak untuk dapat hidup berhemat peran orangtua sangat penting dan orangtua menjadi yang utama didalam mendidik anak dalam hidup berhemat.

Orangtua adalah pendidik utama dan pertama dalam penanaman keimanan bagi anaknya. Disebut pendidik utama, karena besar sekali pengaruhnya. Disebut pendidik pertama karena merekalah yang pertama mendidik anaknya. sekolah, pesantren, dan guru agama yang di undang kerumah adalah instusi pendidikan dan orang yang sekedar membantu orangtua¹

Keluarga tempat meletakkan dasar-dasar kepribadian anak pada usia yang masih muda, karena pada usia-usia ini anak lebih peka terhadap pengaruh dari

¹*Ibid* hal.8

pendidiknya (orangtua dan anggota lain). Orangtua memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian anak.²

B. Indikator Upaya Orangtua Membimbing anak Hidup Hemat

Bimbingan adalah bagian dari proses pendidikan yang teratur dan sistematis guna membantu pertumbuhan anak muda atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri, yang pada akhirnya ia memperoleh pengalaman yang dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat.

Bimbingan sebagai bantuan yang diberikan kepada individu untuk dapat memilih, mempersiapkan diri, dan memangku jabatan serta mendapat kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya itu.³

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seorang, laki-laki atau perempuan, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu disetiap usia untuk mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri, dan menanggung bebannya sendiri.

Bimbingan dapat diartikan sebagai bagian dari keseluruhan pendidikan yang membantu menyediakan kesempatan-kesempatan pribadi dan layanan staf ahli dengan cara mana setiap individu dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan dan kesanggupannya sepenuh-penuhnya sesuai dengan ide-ide demokrasi.

² Zuhairini Dkk, *filsafat pendidikan islam*, 2008, Bumi Aksara. Jakarta Timur

³ Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*(Jakarta:Asli Mahasatya 2004). Hlm.93

Jones (1963) mengatakan didalam buku Prof. Soetjipto dan Drs. Rafli Kosasi, M.Sc mengatakan bahwa *guidance is the help given by one person to another in making choise and ajustmen and insofing problems*. Dalam pengertian tersebut terkandung maksud bahwa tugas membimbing hanyalah membantu agar individu yang dibimbing mampu membantu dirinya sendiri sedangkan keputusan terakhir tergantung kepada individu yang di bimbing atau klien.⁴

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam membuat pilihan-pilihan dan penyesuaian-penyesuaian yang bijaksana. Bantuan itu berdasarkan atas prinsip demokrasi yang merupakan tugas dan hak setiap individu untuk memilih jalan hidupnya sendiri sejauh tidak mencampuri hak orang lain. Kemampuan membuat pilihan seperti itu tidak diturunkan (diwarisi), tetapi harus dikembangkan.⁵

Membimbing dalam hal ini dapat dikatakan sebagai kegiatan menuntun anak didik dalam perkembangannya dengan jalan memberikan lingkungan dan arah yang sesuai dengan tujuan pendidikan, sebagai pendidik guru harus berlaku membimbing dalam arti menuntun sesuai dengan kaidah yang baik dan mengarahkan perkembangan anak didik sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan, termasuk dalam hal ini, yang penting ikut memecahkan persoalan-persoalan atau kesulitan yang dihadapi anak didik. dengan demikian, diharapkan dapat menciptakan perkembangan yang lebih baik dari pada siswa, baik perkembangan fisik maupun mental.⁶

⁴ Soetjipto dan Rafli kosasi, *profesi keguruan*, 2007, Jakarta. Rineka Cipta

⁵*Ibid*, hlm 95

⁶Sardiman.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.(Jakarta:PT Raja Grafindo Perssada, 1986). Hlm.140.

Anak setelah mendapatkan bimbingan diharapkan dapat mengalami perubahan-perubahan kearah yang lebih baik, yang tadinya tidak mau sama sekali untuk menabung dengan adanya bimbingan itu di harapkan mau menabung.

Perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pembelajaran mempunyai ciri sebagai berikut:

- a. *Perubahan yang disadari*, artinya individu yang melakukan proses pebelajaran menyadari bahwa pengetahuan telah bertambah
- b. *Perubahan yang bersifat kontinu (berkesinambungan)*. Artinya suatu perubahan yang telah terjadi, menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang lain.
- c. *Perubahan yang bersifat fungsional*. Artinya perubahan yang telah diperoleh sebagai hasil pembelajaran memberikan manfaat bagi individu yang bersangkutan.
- d. *Perubahan yang bersifat positif*, artinya terjadi adanya penambahan perubahan dalam diri individu.
- e. *Perubahan yang bersifat aktif*, artinya perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya akan tetapi melalui aktivitas individu.
- f. *Perubahahan yang bersifat permanen (menetap)*, artinya perubahan yang terjadi sebagai hasil pembelajaran akan berada secara kekal dalam diri individu, setidaknya untuk masa tertentu.
- g. *Perubahan yang bertujuan dan terarah*, artinya perubahan itu terjadi karena ada sesuatu yang dicapai.⁷

⁷ *Ibid*, hal 141

C. Berhemat

1. Pengertian

Hemat adalah menggunakan sesuatu dengan cermat dan hati-hati.⁸ Sementara menurut mohamad Masrun, S. dkk hemat adalah sikap hati-hati dan teliti dalam mengatur dan membelanjakan uang atau harta.⁹ Selanjutnya Mohamad Masrun mendefinisikan berhemat memiliki tujuan mempersiapkan bekal dimasa depan. Berdasarkan beberapa definisi yang telah dipaparkan tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengertian berhemat adalah suatu kegiatan dimana tidak selalu memboroskan dengan cara membeli atau membelanjakan barang-barang yang perlu dibeli atau dibelanjakan.

2. Cara Berhemat

Ada beberapa metode yang dapat mempermudah didalam proses cara berhemat diantaranya, perencanaan. Perencanaan sangat penting karena dengan adanya perencanaan anak dapat lebih mudah untuk menentukan besaran hemat yang harus ia kerjakan setiap hari. Adapun manfaat perencanaan adalah standar pelaksanaan dan pengawasan, pemilihan berbagai alternatif terbaik, penyusunan skala prioritas, menghemat sumber daya organisasi, alat memudahkan dalam berkoordinasi dengan pihak terkait, dan alat meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti.¹⁰

⁸ Suparno Ahmad, *Hikmah Pendidikan Agama Islam*, Yudistira, 2009, hlm 29

⁹ Mohamad Masrun, dkk, *senang belajar agama Islam untuk sekolah dasar kelas 3*, erlangga Jakarta. Hlm 31

¹⁰ Husaini Usman, *Manajemen*, 2011, PT. Bumi Aksaera, Jakarta Timur

Salah satu cara agar kita memiliki sifat berhemat adalah dengan membuat skala prioritas kebutuhan. Skala prioritas kebutuhan adalah daftar urutan kebutuhan pribadi atau kelompok yang disesuaikan dengan tingkat kepentingan dan tingkat penghasilan.¹¹ Mengapa perlu dibuat skala prioritas, Karena anggaran yang tersedia terbatas, sedangkan barang dan jasa yang diinginkan sangat banyak maka kita perlu membuat skala prioritas.¹² Adapun hal-hal yang perlu dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan skala prioritas adalah sebagai berikut:

- a. Membeli alat pemuas kebutuhan yang berkualitas baik dengan harga relatif murah. Cara ini dilakukan dengan mencari informasi dimana bisa diperoleh alat pemuas kebutuhan yang dijual dengan harga lebih rendah dan bertindak cermat saat menentukan alat pemuas kebutuhan yang akan dibeli.
- b. Bersikap hemat dalam memanfaatkan alat pemuasan kebutuhan. Cara ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat pemuas kebutuhan secara efektif dan seefisien mungkin, tidak boros.
- c. Selalu berusaha menyisihkan penghasilan untuk ditabung. Cara ini bisa dilakukan dengan mengatur penggunaan uang seefisien mungkin agar pengeluaran tidak melebihi pendapatan sehingga sisanya dapat ditabung.¹³

¹¹Tim Abdi guru, *IPS Terpadu untuk kelas VIII*, Erlangga, Bandung, 2007. Hlm.203

¹²Deliarnov. *Ilmu Pengetahuan Sosial EKONOMI untuk SMP dan MTs kelas VII*, Esis, Pekanbaru, 2007.hlm 22

¹³ Endang Mulyadi dan Mardiyatmo, *EKONOMI 1 SMP Kelas VII*, Yudistira, Jakarta Timur, 2010. Hlm25

Jadi salah satu ciri-ciri orangtua membimbing anak untuk hidup berhemat adalah dengan cara membuatkan skala prioritas, agar berguna bagi anak untuk mengatur pengeluaran uang jajan yang anak-anak miliki, selain berguna bagi anak untuk mengatur pengeluaran uang jajan mereka, skala prioritas juga berguna bagi orangtua untuk mengontrol berapa besaran jumlah uang jajan yang dikeluarkan anak-anak per hari sehingga orangtua dengan mudah menyesuaikan berapa uang jajan yang mesti ditabung atau disisihkan oleh anak per harinya.

a. Kebiasaan Menabung

Orang kaya biasanya menghambur-hamburkan uangnya secara gila-gilaan. Tetapi, berdasarkan studi yang pernah dilakukan, sebagian besar orang kaya justru tidak melakukannya. Mereka yang memiliki kekayaan dan aman secara financial mengatakan bahwa menabung menjadi tujuan *financial* yang sangat *esensial*. Sebab, salah satu kekuatan rahasia orang kaya juga terletak pada karakter menabung ketimbang menghambur-hamburkan uang. Sebenarnya, bisa saja mereka melakukan itu. Dengan segepok uang yang dimiliki, mereka pasti mampu membeli dan menuruti segala kebutuhan dan kemauan mereka. Akan tetapi, semua itu tidak mereka lakukan.¹⁴

Sifat menabung tidak hanya dilakukan oleh orang-orang yang sudah kaya raya, tapi juga oleh calon orang kaya. Sebab tidak sedikit orang kaya pada awalnya ialah miskin. Sebut saja Ahmad Bakrie. Ia

¹⁴ Agus N. Cahyo, *Siapkan Anakmu Untuk Kaya*, (Jogjakarta:DIVA press. 2011) hlm.42

merupakan pendiri sekaligus perintis salah satu kerajaan bisnis terkemuka di Indonesia, PT Bakrie dan Brothers Tbk. Kerajaan bisnis ini telah berkembang dalam berbagai dunia bisnis ini telah berkembang diberbagai bidang usaha, seperti telekomunikasi, property, industry pipa, pertambangan, investasi, serta beberapa bisnis lainnya. Perusahaan publik tersebut memiliki lebih dari 3000 karyawan yang tersebar diberbagai wilayah di Indonesia.¹⁵

b. Investasi

Konsep ini hampir sama dengan menabung. Jika menabung lebih bersifat pasif, meskipun dengan tujuan untuk menghimpun modal, maka investasi merupakan aktivitas aktif, yaitu uang itu ditanam agar dapat menghasilkan uang lain yang lebih banyak. Nah, orang-orang kaya selalu berpikir agar uang yang diperolehnya bisa diinvestasikan alias digunakan untuk menghasilkan uang lain. Oleh karena itu, orang kaya selalu melakukan investasi-investasi baru dan tidak takut untuk gagal. Salah satunya berani mengambil resiko dengan bermain saham.¹⁶

Orang kaya selalu berpikir untuk melakukan investasi. Hal ini tentu tidak terpikirkan oleh orang-orang yang memiliki karakter miskin. Mereka hanya melakukan pembelian-pembelian berbagai kebutuhan sehingga berapapun uangnya akan dihabiskan. Sedangkan orang kaya tidak melakukan penghamburan uang seperti itu. Mereka

¹⁵*Ibid. hlm 43*

¹⁶*Ibid. hlm 45*

selalu berpikir untuk memanfaatkan uang tersebut agar dapat menghasilkan uang lainnya dengan cara berinvestasi.¹⁷

c. Bersyukur

Orang yang berhasil memperoleh kekayaan dan mampu mempertahankannya, biasanya bersyukur bukan hanya lewat kata-kata. Mereka akan menunjukkan rasa syukur dengan memberikan timbal balik kepada komunitas mereka, atau organisasi-organisasi yang di percaya, serta orang yang mereka sayangi. Intinya, mereka melakukan pemberian sebagai pembuktian rasa syukur kepada tuhan.¹⁸

Tidak sedikit orang-orang kaya didalam negeri yang memiliki sifat dermawan, seperti menyumbang untuk pembangunan masjid, gereja, dan tempat-tempat ibadah lainnya. Mereka juga membantu mendanai pantai asuhan, atau memberikan bantuan terhadap korban bencana alam. Mereka melakukan itu semua sebagai bentuk syukur kepada tuhan terhadap kekayaan yang telah diberikan.¹⁹ Sehingga beberapa cara diatas menurut peneliti dapat dijadikan acuan bagi orangtua sebagai bahan pengajaran untuk mengajari anak agar dapat hidup berhemat lagi.

3. Manfaat Berhemat

Hemat memiliki banyak manfaat. Diantaranya hemat tersebut adalah:

¹⁷*Ibid. hlm 46*

¹⁸*Ibid. hlm 46*

¹⁹*Ibid. hlm 47*

- A. Dapat mengatur kebutuhan dengan baik
- B. Merasa senang di kemudian hari
- C. Jauh dari sifat sombong, sebab dengan hemat kita tidak membanggakan dengan apa yang kita miliki.²⁰

Sementara, didalam buku New Teaching Resource mengatakan manfaat hemat ada sepuluh yaitu:

- A. Bisa menyisihkan sebagian uang atau hartanya untuk ditabung.
- B. Tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi keperluan hidupnya.
- C. Mendapatkan kemudahan dalam mengatasi kesulitan keuangan.
- D. Hidup dengan tenang dan sejahtera.
- E. Disiplin dalam membelanjakan harta dan uangnya.
- F. Disiplin dan menggunakan waktu.
- G. Tidak membuang-buang harta, waktu, atau tenaga untuk sesuatu yang mubazir.
- H. Terhindar dari sifat boros dan mubazir.
- I. Memiliki sifat teliti dan berhati-hati
- J. Memiliki kehidupan yang teratur.²¹

D. Upaya Orangtua Membimbing Hidup Berhemat

Orangtua dapat melakukan cara agar anak tetap hidup berhemat, cara tersebut adalah dengan cara mengajarkan kesederhanaan kepada anak

²⁰ Abdul Rosyid. *Loc.Cit* hlm.46

²¹New Teaching Resource, *Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas III*, Esis, Jakarta, 2007. Hlm 41

agar anak tidak pernah merasakan kemewahan yang berlebihan padahal itu masih harta yang dimiliki oleh orangtua. Seperti sabda Nabi Muhammad SAW yang berbunyi:

" شُعَيْبُ أَبِيهِ، : : "

()

"Dari Umar bin Syuaib, dari ayahnya, dari kakeknya ia berkata, rasulullah SAW bersabda : Makanlah dan minumlah, berpakaian, dan bersedekahlah, tanpa berlebihan (bermewahan) dan tidak sombong." (HR. Ahmad).

hidup tidak bermewah-mewahan adalah anjuran agama Islam. Nabi Besar Muhammad SAW tidak mencontohkan perilaku hidup bermewah-mewahan melainkan sebaliknya. dari ucapan beliau mengisyaratkan tidak ada kecintaan terhadap umatnya yang hidup bermewah-mewahan. Sebaliknya Nabi sangat dekat dengan orang yang miskin dan berlaku sederhana.

Selanjutnya didalam hadist yang lain juga disebutkan.

وليس : من كريمة المقداد بن معد كاريبا كما - قال -
سفينة - من بطنه في الواقع عدد قليل / من ابن يملأ الحاوية
كان يجب ملئه، ثم ثلث . من اللقم يؤكد ما يكفي من أضلاعه
".

(ماجه)

“Dari Karimah al-Miqdad bin Ma’di kariba r.a, dia berkata, saya mendengar rasulullah SAW bersabda : Tidaklah anak cucu Adam mengisi wadah/bejana yang lebih buruk dari perutnya, sebenarnya beberapa suap saja sudah cukup meneguhkan tulang rusuknya. Kalaupun dia harus mengisinya, maka 1/3 untuk makanan, 1/3 untuk minuman, dan 1/3 untuk bernafas.” (HR. Al Tirmidzi, Ibn Majah, dan Muslim)

Selain itu didalam surat Al-Isra ayat 27 yang berbunyi:

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.

Anak yang mengedepankan kesederhanaan biasanya ramping, langsing dan ideal. Tidak gembrot atau pun bongсор. Ini pun suatu kebanggaan tersendiri bagi anak dan keluarga tentunya.²²

Atur sedemikian rupa sehingga anak terbiasa dalam lingkungan yang sederhana. Makanan yang bergizi tidak selalu mewah. Pakaian yang baik pun tidak selalu mahal dan mewah. Intinya, orangtua tidak dibenarkan menanamkan cara-cara hidup mewah. Sederhana adalah cara yang paling baik.²³

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini membahas tentang Upaya Orangtua Membimbing Anak hidup Berhemat di Desa Simpang Perak Jaya Kecamatan Kerinci Kanan

²²Ibid, hlm, 66

²³Ibid, hlm, 67

Kabupaten Siak. Penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh pelajaran skala prioritas kebutuhan terhadap pengelolaan uang saku siswa kelas VIII SMP Negeri 39 Siak Kecamatan Tualang Perawang Kabupaten Siak oleh Pristian Maryani (2011) yang berkesimpulan bahwa pembelajaran skala prioritas kebutuhan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan uang saku siswa.

Penelitian yang dianggap relevan adalah, penelitian yang dilakukan oleh Fitria Amelia dengan judul penelitian Motivasi Menabung di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar, dengan kesimpulan motivasi menabung siswa pada SMPN 1 Kampar berasal dari motivasi intrinstik. Artinya motivasi menabung bagi siswa di SMPN 1 Kampar adalah motivasi instrinstik.

F. Konsep Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini diperlukan adanya konsep operasional. Konsep operasional merupakan penjabaran dari teoritis sebagaimana telah diuraikan pada halaman sebelumnya. Adapun konsep operasional dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- A. Orangtua membelikan celengan kepada anak agar anak memiliki tabungan sendiri.
- B. Orangtua mengajari anaknya membuat jula-jula agar anak dapat menyisihkan uangnya.
- C. Orangtua selalu mengingatkan anak untuk menyisihkan uang jajan.
- D. Orangtua selalu menanyakan setiap harinya kemana uang jajan anak.

- E. Orangtua memberikan pengawasan tentang jajan yang dibeli anak di sekolah.
- F. Orangtua membatasi uang jajan yang diberikan kepada anak
- G. Orangtua memberikan uang jajan dengan terjadwal agar anak dapat mengatur uang jajan mereka
- H. Orangtua mengajari anak untuk berhati-hati didalam menggunakan uang jajan
- I. Orangtua memberikan otoritas kepada anak untuk mengatur uang jajan mereka
- J. Orangtua membuat hukuman dengan anak apabila anak tidak menabung maka akan dikurangi uang jajannya
- K. Orangtua menyuruh anak untuk menabung kepada wali kelasnya disekolah
- L. Orangtua menyiapkan sarapan pagi untuk anak
- M. Orangtua memberikan bekal kepada anak guna meminimalisir belanja anak di sekolah
- N. Orangtua memberikan informasi tentang benda yang akan dibeli oleh anak
- O. Orangtua membelikan komputer bagi anak.
- P. Orangtua menyekolahkan anaknya di sekolah yang relatif dekat dengan tempat tinggal
- Q. Orangtua membuatkan jajanan yang anak sukai.
- R. Orangtua memberikan uang jajan sewajarnya.

- S. Orangtua membatasi bermain anak yang mengarah kepada pemborosan uang jajan.
- T. Orangtua membelikan kendaraan kepada anak sehingga anak lebih dapat berhemat dengan tidak naik angkutan umum pergi atau pulang sekolah.